

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**CASE REPORT : PEMBERIAN TERAPI BRANDT DAROFF TERHADAP
PASIEN VERTIGO DI UGD RS PDHI YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Profesi Ners



Disusun Oleh :

Muhammad Habib A'laika PN231020

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS
CASE REPORT : PEMBERIAN TERAPI BRANDT DAROFF TERHADAP
PASIENT VERTIGO DI UGD RS PDHI YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Muhammad Habib A'laika
PN.23.10.20

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

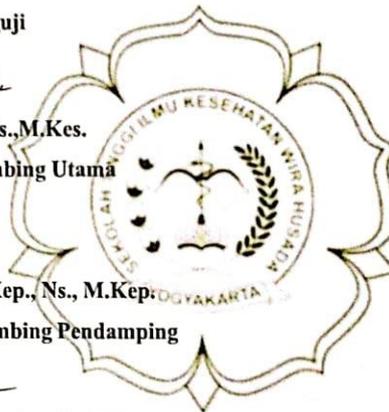
Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Dewi Putri Mardyaningsih, S.Kep., Ns..



Karya Ilmiah Akhir ners ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Yogyakarta, 10 Oktober 2024

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “CASE REPORT : pemberian terapi brandt daroff terhadap pasien vertigo di ugd rs pdhi yogyakarta”.

Tujuan dari Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada:

1. Dr. H. Bima Achmad Binarutama, M.P.H, selaku Direktur RSUD Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian serta penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
2. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin terselenggaranya penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
3. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
4. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Dewi Putri Mardyaningsih, S.Kep.,Ns selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini

Penulis menyadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2024

Muhammad Habib A'laika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
Intisari	vi
Abstract	vii
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	2
HASIL	3
PEMBAHASAN	4
KESIMPULAN	5
SARAN	6
INFORM CONSENT	6
Ucapan Terimakasih.....	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	8

**CASE REPORT : PEMBERIAN TERAPI BRANDT DAROFF TERHADAP
PASIEN VERTIGO DI UGD RS PDHI YOGYAKARTA**

Muhammad Habib A'laika¹, Yuli Ernawati², Dewi Putri Mardyaningsih³

Intisari

Pendahuluan: Vertigo adalah perasaan seolah-olah penderita sedang bergerak atau berputar, atau merasakan benda di sekitarnya bergerak atau berputar, yang biasanya disertai dengan mual dan kehilangan keseimbangan. Salah satu intervensi non-farmakologi untuk vertigo adalah terapi Brandt-Daroff, yang bertujuan memindahkan kristal kecil di telinga bagian dalam yang menyebabkan gejala vertigo atau mengurangi nyeri. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi kasus dengan intervensi keperawatan berupa terapi Brandt-Daroff selama 10 menit di IGD. Peneliti memilih 2 responden yang didiagnosis vertigo dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. **Hasil:** Setelah intervensi terapi Brandt-Daroff, klien 1 mengalami penurunan skala nyeri dari 4 menjadi 3, sedangkan klien 2 yang awalnya memiliki skala nyeri 5 turun menjadi 4. **Kesimpulan:** Studi kasus ini menunjukkan bahwa intervensi terapi Brandt-Daroff berhasil menurunkan skala nyeri pada kedua klien.

Kata Kunci : Vertigo, Terapi Brandt Daroff, *Case Report*

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Pembimbing Klinik RSIY PDHI

**CASE REPORT: BRANDT DAROFF THERAPY FOR VERTIGO
PATIENTS IN UGD RS PDHI YOGYAKARTA**

Muhammad Habib A'laika¹, Yuli Ernawati², Dewi Putri Mardyaningsih³

Abstract

Introduction: Vertigo is the feeling as if the patient is moving or spinning, or feels objects around them moving or spinning, which is usually accompanied by nausea and loss of balance. One of the non-pharmacological interventions for vertigo is Brandt-Daroff therapy, which aims to move small crystals in the inner ear that cause vertigo symptoms or reduce pain. **Methods:** This study is a case study with nursing intervention in the form of Brandt-Daroff therapy for 10 minutes in the emergency room. Researchers selected 2 respondents who were diagnosed with vertigo and met the inclusion and exclusion criteria. **Results:** After the Brandt-Daroff therapy intervention, client 1 experienced a decrease in pain scale from 4 to 3, while client 2 who initially had a pain scale of 5 dropped to 4. **Conclusion:** This case study shows that Brandt-Daroff therapy intervention was successful in reducing the pain scale in both clients.

Keywords: *Vertigo, Brandt Daroff Therapy, Case Report*

¹*Students of the Nursing Professional Education Study Program Wira Husada Health College Yogyakarta*

²*Lecturers at Wira Husada Health College Yogyakarta*

³*RSIY PDHI Clinical Supervisors*

PENDAHULUAN

Vertigo menyebabkan penderitanya merasakan bahwa dirinya atau lingkungan di sekitarnya sedang bergerak atau berputar, biasanya disertai dengan rasa mual dan kesulitan dalam mempertahankan keseimbangan (Yayan A. Israr 2016), Prevalensi vertigo bervariasi di berbagai populasi dan kelompok usia. Prevalensi vertigo cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Sekitar 20-30% orang dewasa produktif (usia 15-64 tahun) pernah mengalami vertigo. Data dari World Health Organization (WHO) mengindikasikan bahwa vertigo sering dialami oleh individu berusia 18 hingga 79 tahun, dengan prevalensi global sekitar 7,4%. Artinya, hampir 7,4% dari populasi dalam rentang usia tersebut pernah mengalami vertigo. Meskipun data yang sangat spesifik mengenai prevalensi vertigo di Indonesia masih terbatas, beberapa penelitian menunjukkan bahwa Vertigo merupakan masalah kesehatan yang cukup sering ditemui di Indonesia, Sebagian besar kasus vertigo ditemukan pada rentang usia 41-50 tahun.

Jika vertigo tidak ditangani dan diobati dengan cepat, penderita dapat mengalami gangguan otak yang ringan atau berat, yang merupakan dampak dari vertigo yang sering kambuh (Yulianto 2016). Vertigo akan menyebabkan komplikasi berupa penurunan kualitas hidup karena gangguan mobilitas. penderita vertigo juga akan mengalami penurunan fungsi individu sebagai pekerja. Vertigo apabila terjadi saat berkendara juga akan mengakibatkan kecelakaan (Benecke 2013). Penanganan vertigo dapat dilakukan melalui pendekatan penanganan dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologi, non-farmakologi, atau operasi. Terapi farmakologi yang sering diberikan termasuk antihistamin dan benzodiazepin. Di sisi lain, terapi non-farmakologi yang dapat mengurangi atau menghilangkan gejala vertigo meliputi rehabilitasi vestibular, seperti manuver Epley, manuver Semont, dan Brandt-Daroff (Farida,2017). Pendapat (Nike, 2018) "Pengaruh Pemberian Terapi Fisik Brandt-Daroff Terhadap Vertigo di Ruang UGD RSUD Dr. R Soedarsono Pasuruan" menunjukkan bahwa terapi fisik Brandt-Daroff sangat efektif dalam mengurangi gejala vertigo. Penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien dengan vertigo sedang berkurang menjadi vertigo ringan, dengan total 29 orang (98%).

Terapi Brand Daroff adalah serangkaian gerakan kepala yang dirancang khusus untuk memindahkan kristal kalsium karbonat yang lepas kembali ke tempatnya yang seharusnya di telinga dalam. Terapi ini sangat efektif dalam mengatasi vertigo yang disebabkan oleh BPPV. Gerakan-gerakan dalam terapi Brandt-Daroff bertujuan untuk memindahkan kristal-kristal kecil di dalam telinga bagian dalam yang menyebabkan gejala vertigo ke posisi yang benar. Dengan demikian, gejala vertigo dapat berkurang atau bahkan hilang sama sekali. Metode latihan Brandt-Daroff adalah teknik rehabilitasi untuk vertigo yang dapat dilakukan di rumah, berbeda dengan metode lain yang memerlukan pengawasan dari dokter atau tenaga medis (Herlina, A, Ibrahim, 2018). Keunggulan terapi Brandt-Daroff dibandingkan dengan latihan fisik lainnya dan terapi farmakologi adalah kemampuannya untuk mempercepat proses kesembuhan dan mengurangi kekambuhan vertigo tanpa memerlukan obat-obatan (Indarwati, 2018). Latihan Brandt-Daroff dapat dilakukan secara mandiri di rumah dengan aman, tanpa memerlukan bantuan dari ahli (Kurniati,2017).

Saat observasi selama 3 minggu di UGD RS PDHI Yogyakarta penulis menyimpulkan bahwa pasien yang mengalami gejala vertigo diberikan terapi farmakologis. Oleh karena itu, penulis merasa terdorong untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN). dengan judul “Case Report : Pemberian terapi Brant Darrof pada pasien Vertigo di UGD RS PDHI Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Laporan ini adalah laporan deskriptif dengan jenis Studi Kasus pendekatan proses keperawatan, subyek penelitian ini adalah pasien vertigo, dengan kriteria inklusi pasien yang masih bisa berjalan, posisi bisa berbaring dan duduk, pasien UGD yang di observasi sebelum dilakukan tindakan farmakologis dan kriteria eksklusi Vertigo berat, yang dilaksanakan di ruang UGD RSIY PDHI Yogyakarta bulan agustus tahun 2024

Prosedur terapi brandt daroff yaitu : Posisi Awal: Duduk di tepi tempat tidur. Gerakan 1: Berbaring cepat ke satu sisi dengan kepala dimiringkan 45 derajat ke atas. Tahan posisi ini selama 30 detik, selanjutnya kembali ke posisi awal: Duduk

tegak dan tunggu selama 30 detik, selanjutnya ulangi gerakan yang sama ke sisi yang berlawanan. Tahan selama 30 detik, selanjutnya kembali ke posisi awal duduk tegak dan tunggu selama 30 detik. Ulangi: Lakukan rangkaian gerakan ini 5 kali berturut-turut

HASIL

Studi kasus ini telah dilakukan di UGD Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI didapatkan 2 pasien yaitu Ny.“A” dan Ny.“S” dengan diagnosa vertigo dan telah sesuai dengan kriteria inklusi maupun ekslusi, hasil studi kasus yaitu :

Kasus I

Ny.A datang pada tanggal 28 agustus dengan keluhan pusing berputar sejak pagi disertai mual, muntah 1 kali, didapat skala nyeri 4, nyeri terus menerus, terasa cekot cekot, kesadaran composmentis, riwayat penyakit dahulu vertigo. Hasil pemeriksaan didapatkan nilai tekanan darah 157/93 mmHg, nadi 81x/menit, respirasi 22x/menit, SpO₂: 97%, suhu 36,1°C, Riwayat jatuh (-), Diagnosa Medis : Vertigo. Hasil Pemeriksaan fisik *head to toe* didapatkan bahwa tidak ada kejanggalaan pada kepala hingga kaki. Pada saat pasien dilakukan pengkajian dan sudah menandatangani *informed consent* pukul (01:35) pasien dilakukan pengkajian nyeri didapat skala 4, kemudian *post intervensi* pukul (01:45) Skala nyeri turun menjadi 3 dan frekuensi nyeri berubah menjadi hilang timbul

Kasus II

Ny.S datang pada tanggal 30 agustus dengan keluhan pusing berputar sejak 30 menit lalu disertai mual, muntah 4 kali, didapat skala nyeri 5, nyeri terus menerus, terasa cekot cekot, kesadaran composmentis, riwayat penyakit Hipertensi, Vertigo. Hasil pemeriksaan didapatkan nilai tekanan darah 164/87 mmHg, nadi 94x/menit, respirasi 22x/menit, SpO₂: 98%, suhu 36,4°C, Riwayat jatuh (-), Diagnosa Medis : Vertigo

Hasil pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki menunjukkan bahwa bentuk kepala normal tanpa lesi, dan tidak ada nyeri tekan saat palpasi. Pada mata, konjungtiva tidak anemis dan sklera tidak ikterik. Telinga memiliki bentuk dan posisi yang normal tanpa sekret, serta tidak ada nyeri tekan pada tragus dan

mastoid. Hidung terlihat normal tanpa sekret. Mukosa mulut lembab dan faring tidak hiperemis saat pemeriksaan mulut dan tenggorokan. Leher tidak menunjukkan pembesaran kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran kelenjar getah bening saat palpasi. Bentuk thorax normal dengan gerakan pernapasan simetris, dan suara napas vesikuler terdengar tanpa adanya ronkhi atau wheezing. Bunyi jantung S1 dan S2 teratur tanpa murmur, sementara abdomen terlihat datar tanpa luka bekas operasi. Auskultasi menunjukkan bising usus yang normal. Perkusi menghasilkan bunyi timpani di seluruh area abdomen. Palpasi tidak menemukan nyeri tekan, dan hepar serta lien tidak teraba. Pada ekstremitas, inspeksi menunjukkan bahwa akral hangat tanpa edema, sementara palpasi menunjukkan nadi perifer teraba kuat dan teratur. Motorik: Kekuatan otot 5/5 di semua ekstremitas. Sensorik: Sensasi raba dan nyeri normal di semua ekstremitas. Pasien dilakukan pengkajian dan sudah menandatangani *informed consent* pukul (09:50) pasien dilakukan pengkajian nyeri didapat skala 5, kemudian *post intervensi* pukul (10:00) Skala nyeri turun menjadi 4 dan frekuensi berubah menjadi hilang timbul

Tabel 1.1

Perubahan skala nyeri

Pasien	Pengkajian Skala Nyeri	
	Pre intervensi	Post intervensi
Ny.A	4	3
Ny.S	5	4

PEMBAHASAN

Terapi Brand Daroff adalah serangkaian gerakan kepala yang dirancang khusus untuk memindahkan kristal kalsium karbonat yang lepas kembali ke tempatnya yang seharusnya di telinga dalam. Terapi ini sangat efektif dalam mengatasi vertigo yang disebabkan oleh BPPV. Gerakan-gerakan dalam terapi Brandt-Daroff bertujuan untuk memindahkan kristal-kristal kecil di dalam telinga bagian dalam yang menyebabkan gejala vertigo ke posisi yang benar. Dengan demikian, gejala vertigo dapat berkurang atau bahkan hilang sama sekali. Metode latihan Brandt-Daroff merupakan teknik rehabilitasi untuk vertigo yang dapat

dilakukan di rumah, berbeda dengan metode lain yang membutuhkan pengawasan dari dokter atau tenaga medis (Herlina, A, Ibrahim, 2018).

Dalam proses pelaksanaan, penulis melakukan pengkajian dan pemberian terapi brandt daroff, sembari mengobservasi apakah ada keluhan tambahan saat diberikan terapi, didapat bahwa saat maupun setelah dilakukan terapi, klien tidak menunjukkan adanya keluhan tambahan dan kedua klien mampu melakukan langkah langkah terapi dengan kooperatif, Berdasarkan tabel 1.1 tampak adanya perubahan skala nyeri pada pasien setelah menjalani terapi Brandt-Daroff selama 10 menit menunjukkan adanya pengaruh dalam penurunan skala nyeri. Hal ini didukung oleh penelitian Tessa (2023), yang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah terapi Brandt-Daroff, serta efektivitas terapi tersebut pada pasien vertigo di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Penelitian sebelumnya oleh Laksono & Kusumaningsih (2022) juga menunjukkan temuan serupa. mengenai efektivitas latihan Brandt-Daroff pada pasien vertigo menunjukkan bahwa setelah penerapan teknik ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah terapi. Berdasarkan hasil penelitian, penulis berpendapat bahwa terapi fisik Brandt-Daroff merupakan tindakan mandiri yang mudah dilakukan dan efektif dalam mengurangi vertigo. Gerakannya dapat dilakukan sendiri oleh pasien dan sangat aman meskipun tanpa pengawasan tenaga ahli. Terapi fisik Brandt-Daroff adalah teknik sederhana yang dapat dilakukan di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang penerapan terapi Brandt-Daroff pada pasien vertigo, terdapat perubahan yang signifikan atau pengaruh dari terapi tersebut terhadap nyeri vertigo. Sebelum terapi, skala nyeri pasien adalah 4 dengan nyeri yang terus menerus. Namun, setelah terapi Brandt-Daroff selama 10 menit, skala nyeri turun menjadi 3 dan frekuensi nyeri berkurang menjadi hilang timbul. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terapi Brandt-Daroff memiliki dampak positif dalam mengurangi nyeri pada pasien vertigo.

SARAN

1. Bagi Instansi Akademik

Dapat menambah sumber atau referensi baru terhadap penanganan pasien vertigo non farmakologi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa depan, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

INFORM CONSENT

Pada saat dilakukan pelaksanaan penelitian ini telah mendapatkan ijin dan persetujuan dari pihak rumah sakit di IGD RSIY PDHI dan telah mendapatkan persetujuan dari pasien atau keluarga pasien tanpa adanya unsur paksaan dan kepentingan personal dari pihak manapun serta tidak adanya konflik antar interpersonal.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih secara khusus saya sampaikan kepada:

- a. Bapak Dr. H. Bima Achmad Binarutama, M.P.H, selaku Direktur RSIY PDHI Kalasan Yogyakarta
- b. Ibu Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta,
- c. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta
- d. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberi masukan dan saran dalam karya ilmiah akhir ners ini
- e. Mba Dewi Putri Mardyaningsih, S.Kep.,Ns selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
- f. Kedua orang tua dan kakak saya yang telah mendukung dan memberi motivasi

DAFTAR PUSTAKA

- Shayna R. Cole, AuD, CCC-A and Julie A. Honaker, PhD. (2022) *Benign paroxysmal positional vertigo: Effective diagnosis and treatment Cleveland Clinic Journal of Medicine*
- Al – Asadi, J. N.–L. (2016). *Prevalence and Risk Factors of Benign Paroxysmal Positional Vertigo among Patients with Dizziness in Basrah, Iraq. . British Journal of Medicine & Medical Research. , 7(9): 754 – 761.*
- Andika Herlina, I. V. (2018). Efektifitas Latihan Brandt Daroff Terhadap Kejadian Vertigo Pada Subjek Penderita Vertigo. *Jurnal Medika Saintika*, Vol.8 Nmr 2.
- Bahrudin, M. (2013). *Nyeri Kepala Neurologi Klinis*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Erika Celis Aguilar, e. a. (2021). *Effectiveness of Brandt Daroff, Semont and Epley maneuvers in the treatment of Benign Paroxysmal Positional Vertigo: A Randomized Controlled Clinical Trial. Indian J Otolaryngol Head Neck Surg.*

LAMPIRAN

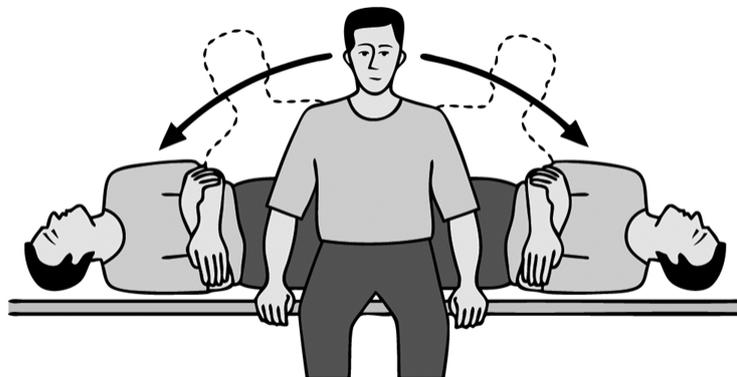
Lampiran 1

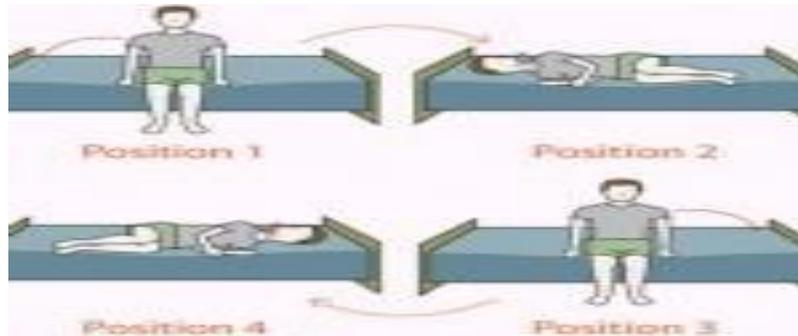
SOP LATIHAN BRANDT DARROF

Latihan Brandt Daroff

Latihan Brandt Daroff merupakan latihan fisik yang ditambahkan pada pasien dengan vertigo setelah menjalani terapi standar di praktek dokter. Latihan Brandt Daroff ini dapat dilakukan sendiri oleh pasien, sehingga pasien bisa mengulanginya setiap hari di rumah. Dibawah ini adalah tahapan latihan Brandt Daroff dan langkah-langkahnya : Jadwal yang dianjurkan untuk latihan Brandt Daroff

Latihan	Durasi
5 kali pengulangan	10 menit





Langkah-langkah dari latihan Brandt Daroff

1. Mulailah dengan duduk tegak di sisi tempat tidur anda
2. Berbaringlah ke samping. Jangan lebih dari 1 atau 2 detik untuk mencapai posisi ini
3. Tetap pada posisi ini selama 30 detik atau sampai dizziness anda reda
4. Kembali ke posisi tegak dan tunggu selama 30 detik
5. Sekarang, baringkan tubuh ke samping – berlawanan arah dari sebelumnya. Jangan lebih dari 1 atau 2 detik untuk mencapai posisi ini
6. Tetap pada posisi ini selama 30 detik atau sampai dizziness anda reda
7. Kembali ke posisi tegak dan tunggu sampai 30 detik

Anda sekarang telah menyelesaikan satu pengulangan dari latihan Brandt Daroff. 1 set latihan terdiri dari 5 kali pengulangan.

Pada sekitar 30 % pasien dalam 1 tahun, BPPV akan berulang. Jika hal itu terjadi, anda bisa menambahkan 1 latihan selama 10 menit latihan kedalam latihan rutin anda.

Lampiran 2

PENILAIAN SKALA NYERI MENGGUNAKAN SKALA WAJAH (WONG BAKER)

Skala Wajah						
Skala Nyeri	0	2	4	6	8	10
Deskripsi Nyeri	Tidak Nyeri	Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat	Nyeri Sangat Berat	
Pengamatan Penampilan	Aktivitas normal, bahagia	Ekspresi netral, mau bermain dan berbicara	Melindungi daerah yang sakit, mengurangi gerakan (diam), mengeluh nyeri	Tidak bergerak, terlihat takut, sangat diam	Gelisah, mengeluh sangat nyeri, menangis terus	

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth Bapak/Ibu Calon responden Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Profesi Ners
STIKES Wira Husada Yogyakarta

Nama : Muhammad Habib A'laika
NIM : PN231020
Alamat : Beran, Sumberharjo Prambanan Sleman Yogyakarta

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "*CASE REPORT :
Pemberian Terapi Brandt Daroff Terhadap Pasien Vertigo Di UGD RS PDHI
Yogyakarta*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi
brandt daroff terhadap skala nyeri pada pasien vertigo di UGD RSIY PDHI.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk
menjadi responden pada penelitian saya dengan bersedia mengikuti kegiatan dari
awal hingga akhir pertemuan. Kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr berikan
akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila
Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi responden pada penelitian ini maka saya mohon
kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia.
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya saya
ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Muhammad Habib A'laika

Lampiran 4

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan judul penelitian “*Case Report* : Pemberian Terapi Brandt Daroff Terhadap Pasien Vertigo Di UGD RS PDHI Yogyakarta”.

Surat Persetujuan menjadi responden ini saya setuju dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan.

Saksi

Yogyakarta, 2024

Yang membuat pernyataan

(.....)

(.....)



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Library Wira Husada
Assignment title: Politeknik Negeri Cilacap - No repository 17
Submission title: CASE REPORT MUHAMMAD HABIB PN20.docx
File name: CASE_REPORT_MUHAMMAD_HABIB_PN20.docx
File size: 25.37K
Page count: 6
Word count: 1,477
Character count: 9,454
Submission date: 09-Oct-2024 02:20PM (UTC+0700)
Submission ID: 2448704211

PENDAHULUAN

Turnitin merupakan perusahaan teknologi berbasis data yang berfokus di industri edukasi dengan menyediakan layanan digital receipt yang aman dan terjamin dalam memverifikasi keaslian dokumen (Yusuf & Nur, 2016). Perilaku pengguna semakin beragam dengan meningkatnya penggunaan perangkat lunak berbasis cloud. Menurut laporan dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa virus corona di dunia telah mencapai 19 hingga 79 juta, dengan persentase global sebesar 7,4%. Artinya, hampir 7,4% dari populasi dunia terdapat area terdampak pandemi merupakan virus. Meskipun data yang sangat spesifik mengenai perilaku pengguna di Indonesia masih terbatas, beberapa penelitian menunjukkan bahwa Turnitin merupakan salah satu layanan yang cukup sering diunduh di Indonesia. Setelah lebih lanjut terungkap bahwa pada minggu awal 2020.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan daya tarik, perusahaan dapat menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif yang merupakan dampak dari virus yang sangat berbahaya (Yusuf & Nur, 2016). Turnitin akan memfasilitasi kompleksitas tanpa prosedur khusus yang harus diabaikan. Perilaku pengguna yang akan mengalami perubahan yang signifikan sebagai pengguna. Turnitin adalah layanan yang berbasis data yang dapat meningkatkan keaslian (Brennan, 2017). Prinsipnya Turnitin dapat dilakukan melalui pendekatan perancangan yang dilakukan melalui pendekatan teknologi, yaitu berfokus pada sistem. Untuk memastikan yang sangat akurat dan terjamin, perusahaan dapat meningkatkan daya saing yang sangat inovatif dan kreatif, seperti inovasi produk, layanan, dan inovasi bisnis (Yusuf & Nur, 2016). "Perangkat Lunak Terapan Untuk Bisnis Digital Terhadap Turnitin dan Ruang UGD RSUD Dr. R. Soekarno Purwokerto" merupakan salah satu karya dari Muhammad Habib yang ditulis dalam rangka tugas akhir yang berjudul "Praktikum Pemrograman Berbasis Java dan PHP dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL".

CASE REPORT MUHAMMAD HABIB PN20.docx

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	6%
2	ojs.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	3%
3	Tesa Natasya, Dian Kartikasari, Noor Faizah. "Hubungan penerapan Teknik Brand Daroff Pada Pasien dengan Vertigo di Ruang Sulaiman 4 Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	2%
4	eprints.ukh.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	eprints.ummi.ac.id Internet Source	1%

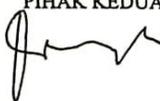
Acc

NAMA	: Muhammad Habib A
NIM	: PN231020
OPERATOR	: Au- PRYO S. <i>[Signature]</i>

Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1	Dosen/Mata Kuliah	: PIHAK PERTAMA Muhammad Habib A'laika (Mahasiswa) Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M. Kep (Pembimbing 1) Muryani, S.kep.,Ns.,M.Kes. (Dewan Penguji) Sebagai dosen pembimbing akademik Mata Kuliah Praktik Profesi Keperawatan Peminatan Unit Gawat Darurat dari STIKES Wira Husada dengan jumlah sks : 6 sks
2	Guru atau CI Pendamping	: PIHAK KEDUA Dwi Kurniawati, S.Kep.,Ns (Kepala Bagian Keperawatan) Dewi Putri Mardyaningsih, S.Kep.,Ns (Pembimbing 2) Sebagai Pendamping dari Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta
3	Waktu	: 8 Juli 2024 sampai 31 Agustus 2024
4	Kalender Akademik	: Semester 2 profesi NERS TA 2024
5	Penilaian	: Pemberian data pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai kebutuhan

- c. Jadwal perkuliahan, praktikum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
- d. Seluruh biaya yang dikeluarkan akibat dari Rancangan Pelaksanaan Kegiatan ini menjadi tanggung jawab masing-masing PIHAK atau berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Apabila timbul perselisihan dalam pelaksanaan pekerjaan, maka penyelesaiannya akan dilakukan secara musyawarah mufakat.

Tanggal 30 Agustus 2024
PIHAK KEDUA

Dwi Kurniawati, S.Kep.,Ns
NIP.

Tanggal, _____ 2024
PIHAK PERTAMA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YOGYAKARTA
JURUSAN KEPERAWATAN NERS
NIP. 0522088002
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA


SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YOGYAKARTA
Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

IMPLEMENTATION of AGREEMENT

ANTARA

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281**

DENGAN

RUMAH SAKIT ISLAM PDHI YOGYAKARTA

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN
TINGGI**

No. 925/STIKES-WHY/IKPS1 dan Ners/11/2024

No. 572/k54.1/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M. Kep
Jabatan : Ketua Program Studi KEPERAWATAN PROGRAM
SARJANA
Instansi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Sebagai pihak yang bertanggung jawab di Program Studi STIKES
KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA Wira Husada, selanjutnya disebut
PIHAK PERTAMA.

Nama : Dwi Kurniawati, S.Kep., Ns
Jabatan : Kepala Bagian Keperawatan
Instansi : RSI PDHI Yogyakarta
Sebagai pihak yang bertanggung jawab di Mitra Kerjasama, selanjutnya disebut
PIHAK KEDUA.

Menerangkan bahwa PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang kemudian disebut sebagai PARA PIHAK telah sepakat untuk melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan atau *Implementation of Arrangement* (IA) berdasarkan Nota Kesepahaman yang telah disepakati PARA PIHAK berupa kegiatan (Sebutkan Kegiatan yang dilakukan) dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan ketentuan sebagai berikut: